

GSLC Agile Sesi 8

Nama : Steven Chowina

NIM : 27702295373

Soal:

1. Jelaskan pada kondisi atau jenis software seperti apa yang cocok menggunakan Scrum.
2. Jelaskan pada kondisi atau jenis software seperti apa yang tidak cocok menggunakan Scrum.
3. Jelaskan pada kondisi apa user requirement menggunakan: (a) Studi Literatur, (b) Kuesioner, (c) Wawancara, (d) Observasi.

Jawaban:

1. Scrum cocok digunakan untuk proyek pengembangan perangkat lunak yg kompleks, dinamis dan membutuhkan kolaborasi tim yg erat. Kondisi yg sesuai:
 - Projek dengan kebutuhan yg dapat berubah secara bertahap
 - Tim dengan ukuran menengah hingga besar (5-10 orang atau lebih)
 - Software yg membutuhkan pengiriman fitur secara bertahap (iterative and incremental)
 - Software dgn banyak stakeholder dan kolaborasi antar tim
 - Projek yg memerlukan visibilitas tinggi dalam perkembangan
2. Scrum tidak cocok untuk proyek yg memiliki karakteristik/kondisi sebagai berikut:
 - Projek dgn kebutuhan yg sudah jelas dan tidak berubah
 - Projek kecil dgn tim yg sangat sedikit (< 5 Orang)
 - Projek dgn tenggat waktu ketat yg tidak memungkinkan iterasi
 - Tim yg kurang disiplin dalam mengikuti metodologi Agile
3. Kondisi yg cocok untuk User Requirement:
 - a. Studi Literatur:
Digunakan ketika membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya sebelum merancang sistem dan juga cocok ketika tidak memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung dgn pengguna akhir (misalnya, software untuk riset medis yg didasarkan pada jurnal ilmiah)
 - b. Kuesioner:

Cocok digunakan ketika membutuhkan data dalam jumlah besar dari banyak pengguna. Target pengguna memiliki kesamaan karakteristik sehingga dapat diberikan pertanyaan standar. Proyek melibatkan UX atau preferensi pengguna dalam jumlah banyak.

c. Wawancara:

Cocok digunakan ketika dibutuhkan informasi yg lbh mendalam dan subjektif dari pengguna. Target pengguna terbatas atau memiliki keahlian spesifik. Kebutuhan proyek lebih kompleks dan tidak bisa diukur hanya dengan angka dari kuesioner.

d. Observasi:

Cocok digunakan ketika pengguna tidak selalu bisa mengungkapkan kebutuhannya secara verbal. Diperlukan analisis perilaku pengguna secara langsung dalam menggunakan sistem yg ada.